



Mewujudkan Generasi Muda yang Berdaya Saing untuk Masa Depan Bangsa

Mochamad Reza Alawi¹

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Sindi Putri Aryani²

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Reza Mauldy Raharja³

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Alamat: Jl. Raya Palka Km 3 Sindangsari, Pabuaran, Kab. Serang Provinsi Banten

Korespondensi penulis: 2286220042@untirta.ac.id, 2286220047@untirta.ac.id

Abstract. *The purpose of this research is to make the younger generation aware of the importance of increasing their potential to compete in the world of work because given the current global situation which is increasingly competitive. The research method used is a qualitative research method using data collection techniques carried out by triangulation (combined). The results of this study are that the younger generation is said to be competitive if it has the ability to adapt to change, solve problems, think creatively, and communicate well. With the level of education in Indonesia, the quality still needs to be improved. Skills and competencies must continue to develop in the midst of the progress of the current global era. The innovation and creativity of the younger generation has developed positively, this must continue to be monitored for the nation. Character development is also important because it can create independent, resilient and confident young people who are ready to compete in the world of work. The readiness of the younger generation in the world of work also needs to be considered with higher and tiered levels of education being one of the efforts to improve quality in competing in the world of work.*

Keywords: *Young Generation, Competitive, and Education*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyadarkan generasi muda pentingnya meningkatkan potensi untuk bersaing dalam dunia kerja karena mengingat situasi global saat ini yang semakin kompetitif. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Hasil dari penelitian ini adalah generasi muda dikatakan kompetitif jika mempunyai kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, memecahkan masalah, berpikir kreatif, dan berkomunikasi dengan baik. Dengan tingkat pendidikan di Indonesia kualitasnya masih perlu ditingkatkan. Keterampilan dan kompetensi harus terus berkembang di tengah kemajuan era global saat ini. Inovasi dan kreativitas generasi muda sudah berkembang positif, ini harus terus diawasi agar untuk bangsa. Pengembangan karakter juga penting karena dapat menciptakan generasi muda yang mandiri, tangguh, dan percaya diri yang siap bersaing di dunia kerja. Kesiapan generasi muda dalam dunia kerja juga perlu diperhatikan dengan tingkat pendidikan yang semakin tinggi dan berjenjang menjadi salah satu upaya meningkatkan kualitas dalam berkompetisi di dunia kerja.

Kata kunci: Generasi Muda, Kompetitif, dan Pendidikan

LATAR BELAKANG

Mengingat situasi global saat ini, mengembangkan generasi muda yang kompetitif merupakan sebuah tantangan penting. Kualitas tenaga kerja yang rendah disebabkan karena tingkat pendidikan penduduk yang rendah atau belum memadai dengan jenis pekerjaan yang tersedia (Desi Devrika Devra, 2022). Kaum muda adalah aset berharga bagi pembangunan suatu negara, dan membekali mereka dengan keterampilan, pengetahuan dan keahlian yang mereka perlukan untuk bersaing di pasar tenaga kerja yang kompetitif merupakan investasi penting di masa depan mereka. Generasi muda dikatakan kompetitif jika mempunyai kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, memecahkan masalah, berpikir kreatif, dan berkomunikasi dengan baik. Daya saing nasional di masa depan di panggung global akan

bergantung pada seberapa baik suatu negara memahami ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi yang sejalan dengan industri 4.0.

Mengembangkan generasi muda yang berdaya saing memerlukan pendekatan yang holistik dan terpadu. Selain itu, berbagai pemangku kepentingan memberikan dukungan, yaitu sektor swasta, pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sipil, sangat penting dalam menyediakan sumber daya, bimbingan, dan peluang bagi generasi muda untuk mengembangkan dan mencapai potensi mereka sepenuhnya. Mengembangkan generasi muda yang kompetitif juga memerlukan pertimbangan isu inklusi, kesetaraan, dan keberlanjutan. Dengan menciptakan generasi muda yang kompetitif, kita dapat memastikan bahwa negara kita siap menghadapi tantangan dan peluang global yang ada serta menciptakan masa depan yang baik bagi seluruh warganya. Hal ini dapat membuat ekosistem yang baik bagi negara yang mempunyai generasi muda yang berdaya saing dan tak mau kalah oleh orang luar.

Terbentuknya generasi muda yang kompetitif bisa berdampak positif bagi negara. Sebab memiliki tenaga kerja yang terampil dan memiliki kemampuan yang tidak kalah dengan orang luar. Memiliki keunggulan dalam persaingan merupakan idaman setiap perusahaan, dan hal ini tidak mudah mencapainya (Mislan Sihite, 2018). Lebih dari sekadar digitalisasi, robot akan semakin banyak digunakan untuk meningkatkan otonomisasi di sektor produksi dan jasa di masa depan. Ketersediaan sumber daya manusia yang unggul dan kompeten merupakan salah satu aspek penting yang dapat membantu upaya perusahaan, organisasi, dan bangsa dalam membentuk sumber daya manusia yang baik.

Agar memiliki daya saing yang tinggi, pengembangan sumber daya manusia perlu diperbarui setiap tahun dan mampu mengikuti perubahan dalam industri. Tantangan TIK saat ini dalam pendidikan adalah untuk memanfaatkan berbagai potensi yang mampu mempersempit kesenjangan digital, pembentukan karakter, transformasi pendidikan digital, dan pendidikan kejuruan (P. Julius F. Nagel, 2020). Untuk menggerakkan beragam sektor industri dalam rangka meningkatkan nilai tambah dan produktivitas nasional secara berkelanjutan, penguasaan berbagai cabang keahlian dan pengetahuan yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi keharusan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dinamakan metode baru, postpositivistik, artistik, dan interpretative research. Metode kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Metode penelitian kualitatif merupakan pengembangan ilmu-ilmu. Hasil dari penelitian dijabarkan secara deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan di Indonesia ada dua perspektif. Perspektif pertama, bisa dilihat dari APK (Angka Partisipasi Kasar) aksesibilitas warga Indonesia dalam kuantitas berpendidikan sudah semakin meningkat. Namun, jika dilihat dari perspektif yang kedua yakni kualitas lulusan dan SDM memang masih perlu ditingkatkan, terutama dalam peningkatan keterampilan dan pendidikan vokasi yang menjadi sasaran utama pemerintah dalam meningkatkan kualitas dan keterampilan lulusan sekolah yang mampu diserap oleh dunia kerja. Karena pada akhirnya, kualitas dan SDM dengan tingkat pendidikan akan terlihat pada perbaikan dan serapan tenaga kerja serta kemandirian warga negara tanpa harus berhadapan dengan minimnya jumlah lapangan pekerjaan.

Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran dan dari

Mewujudkan Generasi Muda yang Berdaya Saing untuk Masa Depan Bangsa buruknya akhlak dan keimanan (Syamsurijal, 2024). Tingkat pendidikan di Indonesia sudah mengalami peningkatan dalam beberapa tahun ini, seperti dengan adanya program-program pemerintah yang bertujuan untuk semua anak bisa mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Walaupun pemerintah sudah memiliki program-program tertentu akan tetapi masih terdapat tantangan kesenjangan di daerah pedesaan seperti infrastruktur pendidikan yang kurang memadai.

2. Keterampilan dan Kompetensi

Generasi muda Indonesia sangat siap bersaing jika dilihat dari karakter dan keterampilan generasi milenial dan generasi Z yang saat ini lebih mengedepankan aspek kreativitas dan inovasi dalam berusaha. Tentunya yang diharapkan ke depan adalah orientasi dan paradigma berfikir anak muda yang mau sukses dan mau bersaing dengan kompetitor di level internasional adalah karakter anak muda yang tidak pantang menyerah, tidak putus asa, dan mau belajar dari kesalahan masa lalu serta bersedia untuk belajar hal-hal yang baru terutama kemampuan komunikasi yang wajib dimiliki oleh generasi muda jika mau bersaing dengan warga asing /tenaga kerja asing.

Ada beberapa hal strategi yang harus dilakukan generasi muda untuk bersaing di era global, seperti mengasah literasi digital, berkolaborasi dengan cara aktif di media sosial dan platform komunitas online dan menjalin hubungan yang baik untuk memperluas dan memperoleh wawasan baru. Selain itu, tetap mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang pekerjaan atau industri, dan menciptakan ide-ide yang kreatif. Keterampilan dan kompetensi generasi muda sudah terus berkembang, tetapi ada beberapa hal yang harus diconcern oleh generasi muda agar siap untuk bersaing dengan era global.

3. Inovasi dan Kreativitas

Inovasi dan kreativitas generasi muda Indonesia saat ini telah menunjukkan potensi yang sangat besar dalam meningkatkan kemajuan bangsa. Kreativitas yang berkembang di kalangan generasi muda Indonesia tidak hanya terbatas pada seni dan budaya, tetapi juga diterapkan dalam menciptakan solusi inovatif di bidang teknologi dan bisnis. Sudah banyak generasi muda yang memiliki ide-ide yang kreatif dan juga inovatif, tidak sedikit pemuda yang sudah memiliki usaha di berbagai bidang, dari usaha kecil-kecilan hingga usaha yang memiliki banyak peminat serta pemasukan yang banyak.

Namun, satu yang menjadi tantangan utama generasi muda sekarang adalah bagaimana menjaga momentum dan memanfaatkan peluang serta kesempatan untuk meningkatkan kreatifitasnya. Perasaan cepat puas, mudah menunjukkan rasa bangga Ketika mendapat keberhasilan dan keuntungan menjadi titik fokus utama yang harus dipendam sebagai warga negara muda yang senantiasa menunjukkan rasa lapar dan haus akan tantangan baru. Karena inovasi dan kreatifitas tidak terbatas pada waktu, namun kemampuan berpikir kritis dan kepekaan dalam menemukan ide-ide baru yang wajib dimiliki oleh para generasi muda saat ini.

4. Pengembangan Karakter

Jika melihat kondisi saat ini, rasanya berat untuk menjawab bahwa karakter dominan generasi muda menunjukkan perbaikan dan nilai-nilai positif dalam pergaulan di masyarakat, betapa banyak kasus kekerasan, pergaulan bebas, yang semuanya itu menunjukkan degradasi moral dan etika generasi muda. Karakter generasi muda indonesia beberapa masih belum menunjukkan ke arah yang lebih baik, banyak pemuda sekarang yang tidak berpikir panjang atas segala perbuatannya, banyak di sosial media para pemuda melakukan tindakan yang tidak pantas untuk dilakukan, apalagi banyak sekarang pemuda yang membunuh orang hanya karena masalah sepele, seperti kurangnya komunikasi atau memiliki masalah internal yang tidak terlalu besar.

Pendidikan karakter dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia di Indonesia (Unang Sudarma, 2022). Sebagai entitas calon pendidik tidak boleh berputus asa, kita harus memahami generasi muda saat ini sebagai calon para penerus bangsa ke depan yang setidaknya wajib kita bimbing dan kita arahkan agar berperilaku yang positif. Hal ini memerlukan kolaborasi dan kerja sama antara sekolah, kampus, orang tua dan lingkungan masyarakat. Tergerusnya nilai-nilai kepedulian sosial dan lebih menonjolkan sifat individualis juga memperlihatkan tantangan kita sekarang dalam mengajak generasi muda agar bisa kembali menunjukkan identitas sebagai warga Indonesia yang dikenal ramah, sopan santun dan mudah bersosialisasi dengan warga yang lain.

5. Kesiapan untuk Dunia Kerja

Generasi muda Indonesia dalam kesiapan menghadapi dunia kerja tergantung dari pembekalan generasi muda itu sendiri, dengan tingkat pendidikan yang semakin tinggi dan berjenjang menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas untuk berkompetisi di dunia kerja. Karena saat ini, menurut Dirjen GTK Kemendikbud, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa keterampilan yang harus dimiliki anak muda jika ingin bersaing di dunia kerja, selain memiliki keterampilan dan literasi digital yang memadai, ada 4C yang harus dikuasai, yaitu Critical Thinking, Communication, Collaboration, dan Creativity yang setidaknya jika ada 1 saja yang dikuasai anak muda saat ini, maka setidaknya dia sudah punya 1 modal dan peluang untuk bisa masuk dunia kerja atau bahkan menciptakan lapangan kerja itu sendiri. Semoga kita bisa melihat wajah anak muda Indonesia ke depan yang lebih baik dan membanggakan negara Indonesia di mata dunia terutama persaingan bisnis dan usaha serta umumnya pergaulan internasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Demi mewujudkan generasi muda yang berdaya saing untuk masa depan bangsa Indonesia pada aspek tingkat pendidikan termasuk dalam kategori sudah mengalami peningkatan dengan adanya program pemerintah semua anak bisa mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Namun, masih terdapat tantangan yang harus diperhatikan, seperti infrastruktur pendidikan yang kurang memadai. Dalam aspek keterampilan dan kompetensi terus mengalami perkembangan yang ditandai dengan generasi muda saling berkolaborasi menggunakan platform digital dengan menciptakan ide yang kreatif dan inovatif. Kemudian dari aspek inovasi dan kreativitas generasi muda Indonesia saat ini telah menunjukkan potensi yang sangat besar dalam meningkatkan kemajuan bangsa dengan menciptakan solusi inovatif dan memiliki ide-ide yang kreatif, tidak sedikit pemuda yang sudah memiliki usaha di berbagai bidang, dari usaha kecil-kecilan hingga usaha yang memiliki banyak peminat serta pemasukan yang banyak.

Namun, menjadi tantangan utama dalam menjaga momentum dan memanfaatkan peluang serta kesempatan untuk meningkatkan kreatifitasnya. Karakter generasi muda Indonesia beberapa masih belum menunjukkan ke arah yang lebih baik, banyak pemuda sekarang yang tidak berpikir panjang atas segala perbuatannya. Betapa banyak kasus kekerasan, pergaulan bebas, yang semuanya itu menunjukkan degradasi moral dan etika generasi muda. Hal ini memerlukan kolaborasi dan kerja sama antara sekolah, kampus, orang tua dan lingkungan masyarakat untuk membimbing dan mengarahkan generasi muda agar berperilaku yang positif. Generasi muda Indonesia dalam kesiapan menghadapi dunia kerja tergantung dari pembekalan generasi muda itu sendiri, dengan tingkat pendidikan yang semakin tinggi dan berjenjang menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas untuk berkompetisi di dunia kerja. Kesiapan generasi muda untuk dunia kerja yang lebih luas masih harus lebih berkembang lagi, dengan membuka ide-ide serta kreativitas agar dapat bersaing dengan dunia kerja yang

Mewujudkan Generasi Muda yang Berdaya Saing untuk Masa Depan Bangsa lebih kompetitif apalagi bersaing dengan para pemuda di luar negeri yang memiliki pemikiran berbeda dengan orang Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- 5813-Article Text-17849-1-10-20210204. (n.d.).
- 8067-Article Text-30786-2-10-20231011. (n.d.).
- Al, S., Sekolah, A. *, Agama, T., Negeri, I., Nurhalin, B., Tinggi, S., Islam, A., & Bengkalis, N. (2021). *Peran Pendidikan Karakter dalam Membentuk Kemampuan Berfikir Kritis Generasi Muda Indonesia* (Vol. 1, Issue 1). <http://ejournal.kampusmelayu.ac.id/index.php/kaisa>
- document. (n.d.).
- Hukum, M. I., & Publik, A. (n.d.). *Inovasi IPTEK dan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi yang Modern, Kompeten, dan Berintegritas* *Elisari Gulo*. 7(2), 523. <https://doi.org/10.15294/snhunnes.v7i2.736>
- Ilmu, J., Nonformal, P., Melalui, D., Berbasis, P., Hasdiana, K., Hadjaratie, L., Masaong, A. K., & Panai, A. H. (2023). *AKSARA : Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal 949 Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia 2045 Menghadapi Bonus*. 09(2). <https://doi.org/10.37905/aksara.9.2.949-958.2023>
- Julius, P., Nagel, F., Katolik, U., & Surabaya, W. M. (n.d.). *Peningkatan SDM Indonesia yang Berdaya Saing melalui Pendidikan di Era Transformasi Digital dan Teknologi yang Berkelanjutan*.
- Manajemen Pendidikan Islam IAIN Batusangkar, J. (n.d.). *PENGEMBANGAN PENDIDIK SEBAGAI SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MEMPERSIAKAN GENERASI MILENIAL MENGHADAPI ERA DIGITAL*.
- Oktariani, D., & Herlissha, N. (2023). SEIKO : Journal of Management & Business Membangun Generasi Muda yang Memiliki Kecerdasan Spiritual dan Good Citizenship Melalui Mata kuliah Pkn Dalam Menghadapi Tantangan Era Globalisasi. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 327–341.
- Puspa, C. I. S., Rahayu, D. N. O., & Parhan, M. (2023). Transformasi Pendidikan Abad 21 dalam Merealisasikan Sumber Daya Manusia Unggul Menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3309–3321. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5030>
- Review, D., Jurnal, :, Pendidikan, M., & Pelatihan, D. (n.d.). *Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau dalam Mengoptimalkan Kemampuan Pencari Kerja untuk Mewujudkan Sumberdaya Manusia Yang Berkualitas dan Berdaya Saing (Desi Devrika Devra)*.
- Setiono, B. A. (2019). Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan*, 9(2), 179. <https://doi.org/10.30649/jurapk.v9i2.67>
- Sihite, M. (2018). PERAN KOMPETENSI DALAM MEWUJUDKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERDAYA SAING TINGGI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0: SUATU TINJAUAN KONSEPTUAL. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 4.

- Sudarma, U. (n.d.). *Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing Menuju Indonesia Emas 2045*.
- Sukatin, S., Munawwaroh, S., Emilia, E., & Sulistyowati, S. (2023). Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *ANWARUL*, 3(5), 1044–1054. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i5.1457>
- Syamsurijal, S. (2024). Titik Temu Pendidikan dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 545–553. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3398>
- Tersedia di E-Journal STIE Jambatan Bulan, A., Daya, A., Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, J., Kunci, K., Penulis Korespondensi, P., Pabendon, T., Apriyono, T., Studi Ekonomi Pembangunan, P., & Jambatan Bulan, S. (n.d.). *ABDI DAYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Journal Homepage: ejournal.stiejb.ac.id/index.php/abdidaya Membangun Generasi Muda Mimika Sebagai Activistpreneur Menuju Indonesia Maju*.
- Tidar Magelang Jawa Tengah, U. (2022). *Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Program Magang Mahasiswa Sebagai Upaya Mencetak Sumber Daya Manusia Unggul Dan Berdaya Saing Merdeka Learning Merdeka Campus: Student Internship Program as an Effort to Create Excellent and Competitive Human Resources 1) Salfia Putri Dewina Santri, 2) Hanung Eka Atmaja*. 2(2), 170–178. <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i2.215>
- TRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERDAYA SAING DAN BERKELANJUTAN PADA AGROINDUSTRI TEBU: TINJAUAN LITERATUR DAN AGENDA PENELITIAN MENDATANG. (2021). *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 129–142. <https://doi.org/10.24961/j.tek.ind.pert.2021.31.2.129>
- Zulfiansyah, M. M., Atika Nur A, D., & Ova, M. (n.d.). *Prosiding Seminar Nasional Penerapan Nilai Pendidikan Karakter Generasi Muda di Era Digital Society 5.0 dalam menyongsong Indonesia Emas 2045*.